

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Asupan Energi Anak Balita dengan 47 sampel. Dalam kategori kurang sebesar (42,6%) atau 20 orang sedangkan yang cukup sebesar (57,4%) atau 27 orang.
2. Asupan Protein Anak Balita dengan 47 sampel. Dalam kategori kurang sebesar (48,9%) atau 23 orang sedangkan yang cukup sebesar (51,1%) atau 24 orang.
3. Pemberian ASI Eksklusif Anak Balita dengan 47 sampel. Dalam kategori ASI Eksklusif sebesar (36,2%) atau 17 orang sedangkan yang Tidak Eksklusif sebesar (63,8%) atau 30 orang.
4. Tingkat Pendapatan Keluarga dengan kategori rendah sebesar (38,6%) atau 18 orang sedangkan yang tinggi sebesar (61,7%) atau 29 orang.
5. Pengetahuan Gizi Ibu dengan kategori kurang sebesar (51,1%) atau 24 orang dan dengan kategori baik sebesar (48,9%) atau 23 orang.
6. Tingkat Pendidikan Ibu dengan kategori tinggi sebesar (74,5%) atau 35 orang sedangkan kategori rendah sebesar (25,5%) atau 12 orang.
7. Ada Hubungan Asupan Energi dengan Status Gizi di Wilayah Puskesmas Langara ( $p = 0,000$ )
8. Ada hubungan Asupan Protein dengan Status Gizi di Wilayah Puskesmas Langara ( $p = 0,000$ )
9. Ada Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Status Gizi di Wilayah Puskesmas Langara ( $p = 0,005$ )
10. Ada Hubungan Tingkat Pendapatan keluarga dengan Status Gizi di Wilayah Puskesmas Langara ( $p = 0,002$ )

11. Ada Hubungan Pengetahuan gizi ibu dengan Status Gizi di Wilayah Puskesmas Langara ( $p = 0,001$ )
12. Ada Hubungan Tingkat Pendidikan ibu dengan Status Gizi di Wilayah Puskesmas Langara ( $p = 0,000$ )

## **B. Saran**

1. Bagi ibu yang memiliki balita dengan kondisi status gizi stunting diharapkan dapat memberikan makanan yang adekuat sehingga dapat mencegah terjadinya status gizi stunting.
2. Bagi Tenaga Gizi diharapkan agar rutin memberikan sosialisasi tentang gizi untuk meningkatkan pengetahuan gizi ibu sehingga pola makanan anak balita menjadi baik penyuluhan dapat berupa leaflet, poster ataupun media elektronik agar mudah dipahami oleh ibu balita.
3. Bagi Pemerintah khususnya pihak Puskesmas mendukung program penanganan balita status gizi stunting pada balita dengan memberikan bantuan sarana ,prasarana dan juga dana dalam pengembangan dan pengimplementasikan program-program gizi dalam mengatasi stunting di Puskesmas.